

LATAR BELAKANG KEPUTUSAN FINLANDIA BERGABUNG DENGAN *NORTH ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)*

ABSTRAK

Pergeseran sikap netralitas Finlandia dalam kebijakan politik luar negerinya merupakan konsekuensi dari invasi besar-besaran Rusia terhadap Ukraina pada Februari 2022. Selama lebih dari tujuh dekade pasca-Perang Dunia II, Finlandia mempertahankan posisi non-blok dan netral dalam konflik internasional guna menjaga stabilitas kawasan. Namun, memburuknya kondisi keamanan regional mendorong negara tersebut mengambil langkah strategis dengan memutuskan bergabung dalam keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) pada April 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang dan faktor-faktor utama yang mendorong keputusan Finlandia menjadi anggota NATO. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, melalui analisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel media, laporan resmi, dan dokumen daring yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan jaminan keamanan kolektif menjadi motivasi utama di balik keputusan tersebut. Sebagai negara kecil yang berbatasan langsung dengan Rusia, Finlandia memandang keanggotaan dalam NATO sebagai respons strategis terhadap meningkatnya potensi ancaman eksternal, khususnya dari Rusia, sekaligus sebagai upaya untuk memperkuat posisi geopolitiknya di kawasan Eropa Utara.

Kata Kunci: Finlandia, NATO, netralitas, kebijakan luar negeri, Rusia, keamanan kolektif, strategi geopolitik

LATAR BELAKANG KEPUTUSAN FINLANDIA BERGABUNG DENGAN NORTH ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)

ABSTRACT

Finland's shift to neutrality in its foreign policy is a consequence of Russia's massive invasion of Ukraine in February 2022. For more than seven decades after World War II, Finland maintained a non-aligned and neutral position in international conflicts to maintain regional stability. However, deteriorating regional security conditions prompted the country to take a strategic step by deciding to join the North Atlantic Treaty Organization (NATO) membership in April 2023. This study aims to examine the background and main factors that drive Finland's decision to become a NATO member. The method used is qualitative with a literature study approach, through analyzing various written sources such as books, scientific journals, media articles, official reports, and relevant online documents. The results showed that the need for collective security guarantees was the main motivation behind the decision. As a small country directly bordering Russia, Finland views membership in NATO as a strategic response to increasing potential external threats, especially from Russia, as well as an effort to strengthen its geopolitical position in the Northern European region.

Keywords: Finland, NATO, neutrality, foreign policy, Russia, collective security, geopolitical strategy